

# STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BERBASIS PISANG AWAK DI KABUPATEN PACITAN

## TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS



Diajukan Oleh :

**TATIK SUTANTI**  
NPM. 0764020057

Kepada :

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
"VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2009**

**Tesis Berjudul**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BERBASIS PISANG  
AWAK DI KABUPATEN PACITAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**TATIK SUTANTI**  
**NPM. 0764020057**

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji  
pada tanggal 07 Januari 2009  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

Anggota Penguji Lain

**Dr. Ir. Zainal Abidin, MS**

**Prof. Dr. Djohan Mashudi, MS**

Pembimbing Pendamping

**Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat MM**

**Ir. Setyo Parsudi, MP**

**Ir. Sri Widayanti, MP**

Surabaya, 07 Januari 2009  
UPN "Veteran" Jawa Timur  
Program Pascasarjana  
Direktur,

**Dr. Ir. Zainal Abidin, MS**

## KATA PENGANTAR

Dengan memenjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Berkat rahmat dan hidayah Nya. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tesis berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BERBASIS PISANG AWAK DI KABUPATEN PACITAN"

Penulisan tesis ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Zainal Abidin, MS selaku Pembimbing Utama dan Bapak Ir. Setyo Parsudi, MP selaku Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tesis ini dan tak luput juga kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Direktur Pascasarjana beserta seluruh Dosen dan staf yang telah memberikan perhatian kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pascasarjana yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis yang telah memberikan dukungan, semangat dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil hingga selesainya penulisan ini, peneliti memohon semoga mendapat pahala dari Allah SWT, Amin.

Surabaya, 07 Januari 2009

Peneliti,

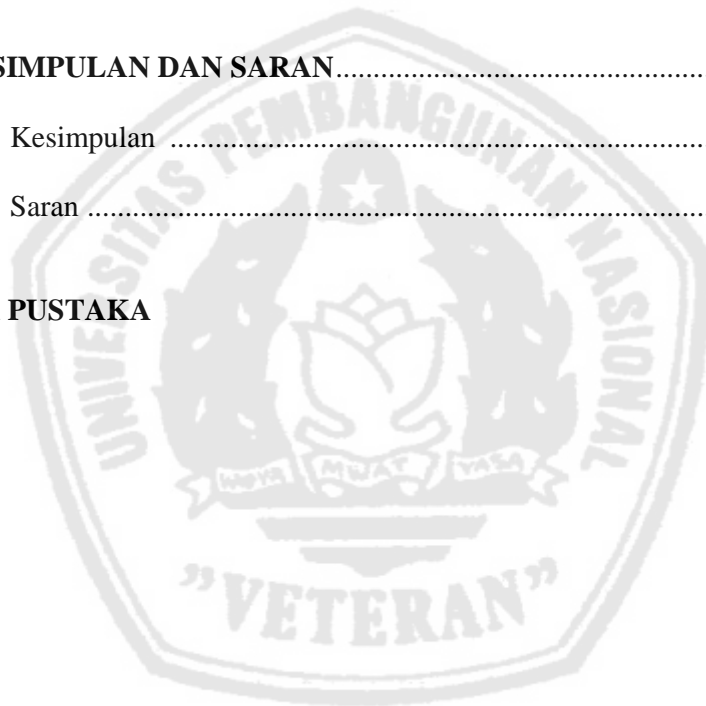


## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>II. KAJIAN PUSTAKA DAN TELAAH PENELITIAN SEBELUMNYA</b> .....	7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Sistem Agribisnis .....	12
2.3. Agroindustri dan Lingkupnya .....	17
2.4. Keterkaitan Antara Sektor Pertanian dan Sektor Non Pertanian Dalam Agroindustri.....	22
2.5. Studi Kelayakan .....	25
2.6. Analisis Nilai Tambah .....	33
2.7. Strategi Di Tingkat Unit Bisnis ( <i>Strategic Business Units</i> ) .....	36

<b>III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>47</b>
3.1. Kerangka Pemikiran.....	45
3.1.1. Teori Biaya.....	45
3.1.2. Teori Produksi.....	48
3.1.3. Efisiensi Biaya .....	51
3.1.4. Titik Impas ( <i>Break Even Point</i> ) .....	53
3.1.5. Konsep Agroindustri .....	54
3.2. Hipotesis.....	56
<b>IV. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
4.1. Penentuan Lokasi Penelitian .....	58
4.2. Penentuan Responden .....	58
4.3. Pengumpulan Data .....	58
4.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	59
4.5. Analisis Data .....	63
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
5.1. Kelayakan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	71
5.1.1. Kelayakan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Tinjau dari Aspek Ekonomi .....	71
5.1.2. Kelayakan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Tinjau dari Aspek Teknis .....	77
5.1.3. Kelayakan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Tinjau dari Aspek Sosial .....	78
5.2. Analisis Nilai Tambah Dari Kegiatan Agroindustri Berbahan Baku Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	79

5.3. Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	86
5.3.1. Analisis Faktor Internal.....	86
5.3.2. Analisis Faktor Eksternal .....	94
5.3.3. Analisis Strategi Pengembangan Agroindustri Pisang Awak Di Kabupaten Pacitan .....	101
5.3.4. Pemilihan Strategi dan Pembahasan .....	104
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>110</b>
6.1. Kesimpulan .....	110
6.2. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Mapping Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2. Format Analisis Nilai Tambah Pengolahan .....	54
3. R/C Ratio dalam Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan, Tahun 2008 .....	72
4. Break Event Point (BEP) dalam Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan, Tahun 2008.....	74
5. Nilai Tambah Pengolahan Pisang Menjadi Kripik Pisang, Sale dan Sale Goreng di Kabupaten Pacitan, Tahun 2008.....	80
6. Nilai Tambah Pengolahan Pisang Menjadi Kripik Pisang Bolong di Kabupaten Pacitan, Tahun 2008 .....	84
7. Matrik Analisis Faktor Internal Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	87
8. Jumlah Pohon, Tingkat Produktivitas dan Produksi Pisang Awak di Kabupaten Pacitan, Tahun 1999-2007 .....	89
9. Matrik Analisis Strategi Faktor Eksternal Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	95
10. Diagram Matrik SWOT.....	102
11. Matrik Pembobotan Analisis SWOT .....	104



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Sistem Agribisnis (Saragih, 2001) .....	16
2. Lingkungan Eksternal Perusahaan (Pearce dan Robinson, 1991).....	39
3. Kekuatan-Kekuatan yang Mempengaruhi Persaingan Industri (Porter, 1992) .....	41
4. Skema Matrik SWOT (Pearce dan Robinson, 1991) .....	43
5. Diagram Analisa SWOT (Pearce dan Robinson, 1991) .....	44
6. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	56
7. Diagram Matrik SWOT.....	69
8. Titik Posisi Pengembangan Agroindustri Pisang Awak Di Kabupaten Pacitan .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Daftar Pertanyaan .....	116
2. Pembobotan Faktor-Faktor Kekuatan Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	122
3. Pembobotan Faktor-Faktor Kelemahan Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	123
4. Pembobotan Faktor-Faktor Peluang Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	124
5. Pembobotan Faktor-Faktor Ancaman Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan.....	125
6. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Kekuatan Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	126
7. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Kelemahan Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	128
8. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Peluang Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	130
9. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Ancaman Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	132
10. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Kekuatan Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	134
11. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Kelemahan Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	135
12. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Peluang Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	136

13.	Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Ancaman Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	137
14.	Matrik Pembobotan, Rating dan Skor untuk Faktor-Faktor Internal Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	138
15.	Matrik Pembobotan, Rating dan Skor untuk Faktor-Faktor Eksternal Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	139
16.	Penentuan Grand Total Analisis SWOT Penentuan Letak Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	140
17.	Analisis SWOT Posisi Pengembangan Agroindustri Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	141
18.	Biaya Penyusutan (Bahan Bangunan, Alat Penggorengan, Alat Perajang, dan Pisau) dan Bahan Baku Pisang Pada Agroindustri Kripik Pisang di Kabupaten Pacitan .....	144
19.	Biaya Minyak Goreng, Kayu Bakar, Plastik dan Tenaga Kerja Pada Agroindustri Kripik Pisang di Kabupaten Pacitan.....	145
20.	Bunga Modal, Total Biaya, Total Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Pada Agroindustri Kripik Pisang di Kabupaten Pacitan .....	146
21.	Biaya Penyusutan (Bahan Bangunan, Alat Penggorengan, Alat Perajang, dan Pisau) dan Bahan Baku Pisang Pada Agroindustri Kripik Pisang di Kabupaten Pacitan .....	147
22.	Tenaga Kerja, Bunga Modal, Total Biaya, Total Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Pada Agroindustri Sale Pisang di Kabupaten Pacitan .....	148
23.	Biaya Penyusutan (Bahan Bangunan, Alat Penggorengan, Alat Perajang, dan Pisau) dan Bahan Baku Pisang Pada Agroindustri Kripik Pisang di Kabupaten Pacitan .....	149
24.	Minyak Goreng, Terigu, Garam dan Panili, Kayu Bakar Pada Agroindustri Sale Goreng Pisang di Kabupaten Pacitan .....	150

25.	Tenaga Kerja, Bunga Modal, Total Biaya, Total Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Pada Agroindustri Sale Goreng Pisang di Kabupaten Pacitan .....	151
26.	Analisis Usaha Agroindustri Pisang Bolong di Kabupaten Pacitan .....	152
27.	Rencana Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan .....	153



## RINGKASAN

**Tatik Sutanti, NPM. 0764020057. Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Awak di Kabupaten Pacitan. Pembimbing Utama Dr. Ir. Zainal Abidin, MS, dan Pembimbing Pendamping Ir. Setyo Parsudi, MP.**

Pengembangan pisang merupakan salah satu program Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur dalam Penganekaragaman sumber pangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pisang mempunyai kandungan gizi lengkap selain kaya kalsium, magnesium, fosfor, besi serta kalsium selain itu juga mengandung vitamin A, B dan C. Pisang awak sebagai salah satu produk unggulan Kabupaten Pacitan mempunyai tingkat produksi cukup tinggi, bahkan pada saat panen raya produksinya tidak terpasarkan, dengan kondisi tersebut maka pengembangan agroindustri berbasis pisang awak merupakan salah upaya yang memungkinkan untuk memanfaatkan potensi produksi pisang awak.

Tujuan penelitian antara lain : (1) untuk mengetahui kelayakan agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan secara ekonomi, teknis dan sosial, (2) untuk mengetahui nilai tambah dari kegiatan agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan dan (3) untuk menyusun strategi pengembangan usaha agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Pacitan. Jumlah responden yang diambil adalah 12 responden pengusaha yang memproduksi kripik pisang, sale pisang, sale pisang goreng dan sekaligus juga memproduksi pisang bolong. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu : daftar pertanyaan, wawancara dan observasi. Metode analisis data menggunakan analisis R/C ratio, analisis BEP, analisis nilai tambah dan analisis SWOT.

Hasil penelitian antara lain (1) Kegiatan agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan merupakan kegiatan yang layak dikembangkan (a) secara ekonomi yaitu ditinjau dari nilai R/C ratio kegiatan pengolahan pisang menjadi kripik pisang, sale pisang, sale pisang goreng dan kripik pisang bolong lebih besar dari satu masing-masing sebesar 1,27; 2,05; 1,65 dan 1,67 serta masing-masing kegiatan pengolahan pisang awak sudah mencapai BEP dengan nilai perbandingan kondisi aktual dengan BEP pada jumlah produksi masing-masing kegiatan antara lain 1.654 bungkus > 174 bungkus; 1.213 bungkus > 77 bungkus; 2.160 bungkus > 36 bungkus; 360 kg > 24 kg dan posisi BEP pada jumlah penerimaan masing-masing kegiatan antara lain Rp.1.654.167 > Rp. 174.168; Rp 1.212.500 > Rp. 77.033; Rp. 2.160.286 > Rp. 36.142; Rp 10.800.000 > Rp. 715.964, (b) secara teknis yaitu bahan baku dengan jumlah banyak dan mudah didapat, dan pengolahan tidak membutuhkan teknologi yang sulit di jalankan dan (c) layak secara sosial karena kegiatan agroindustri tidak mengganggu kegiatan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, mengurangi pengangguran dan mampu menumbuhkan unit-unit usaha baru, (2) Pengolahan pisang awak menjadi kripik pisang, sale pisang, sale pisang goreng dan kripik pisang bolong merupakan kegiatan yang mempunyai nilai tambah dan layak untuk dikembangkan dengan nilai tambah masing-masing kegiatan sebesar Rp. 12.379/tandan, Rp. 14.832/

tandan, Rp. 26.241/tandan dan Rp 36.513/tandan, (3) Strategi pengembangan usaha agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan adalah strategi agresif yaitu (a) peningkatan produksi untuk mengoptimalkan potensi wilayah melalui penyuluhan pertanian dalam upaya peningkatan produksi dan kualitas produksi pisang, koordinasi antara Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, tokoh masyarakat, perbankan, Perguruan Tinggi, LSM dan petani dalam upaya pengembangan usahatani pisang pada lahan kritis yang belum terkelola dengan baik dan sosialisasi terhadap petani pisang awak dalam pembentukan kelompok tani, (b) peningkatan kualitas produksi melalui peningkatan teknologi pengolahan melalui pelatihan dan pembinaan terhadap pengusaha agroindustri dalam upaya peningkatan kualitas produksi khususnya peningkatan kualitas produk, kemasan, dan tampilan, bantuan alat-alat pengepakan dan sablon, bantuan alat-alat teknologi pengolahan berbasis pisang pisang awak dan bantuan alat-alat teknologi pengolahan sebagai inovasi baru dalam peningkatan diversifikasi produk olahan serta koordinasi antara Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, Balitbang, Perguruan tinggi, LSM dan pengusaha agroindustri dalam pengembangan teknologi pengolahan, dan (c) pengembangan pasar dengan membentuk jaringan pasar yang lebih luas melalui pelatihan dan pembinaan terhadap pengusaha agroindustri dalam manajemen pemasaran, pembentukan kelompok pengusaha agroindustri berbasis pisang awak, pembentukan agen-agen penjualan baru di luar daerah Kabupaten Pacitan, kerjasama supermarket dan mini market dalam proses penjualan produk olahan berbasis pisang awak, kerjasama dengan jaringan Televisi pemerintah maupun swasta dalam promosi produk berbasis pisang awak, promosi melalui pembuatan leaflet, promosi melalui Informasi di situs internet milik pemerintah Kabupaten Pacitan dan koordinasi Dinas Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi, dan kelompok pengusaha dalam Pelatihan dan pembuatan situs kegiatan agroindustri berbasis pisang awak

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam jiwa Pancasila dan UUD 45 untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur, sedangkan sasaran pembangunan nasional dalam jangka panjang adalah terciptanya struktur ekonomi yang seimbang, dengan menciptakan kekuatan dan kemampuan pertanian tangguh yang mendukung perkembangan sektor industri, dalam kaitan tersebut, maka tujuan pembangunan pertanian sebagai subsistem pembangunan nasional ialah meningkatkan produksi pertanian secara terus menerus guna :

1. Memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung selalu meningkat.
2. Memenuhi kebutuhan bahan baku bagi industri dalam negeri yang terus berkembang.
3. Meningkatkan devisa dengan ekspor hasil-hasil pertanian keluar negeri.

Sektor pertanian merupakan kegiatan utama baik dikawasan Indonesia timur maupun kawasan Indonesia barat, maka pemerintah sangat menaruh perhatian pada setiap upaya yang dilakukan guna memacu pengembangan agroindustri tanaman pangan, dalam kaitan ini pembangunan teknologi sebelum tanam hingga pasca panen adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan guna menunjang keberhasilan pengembangan agribisnis di Indonesia.

Agroindustri merupakan suatu kegiatan yang telah tumbuh pada masyarakat asli Indonesia guna memenuhi kebutuhan pasar lokal, sejak dulu pemerintah kolonial Belanda sebagai pendatang juga memperkenalkan pola agroindustri di Indonesia. Pola yang dikembangkan pemerintah kolonial Belanda adalah agroindustri penghasil barang ekspor yang ditata menurut pola perkebunan besar (*plantation*), dimana didalamnya terdapat kegiatan industri pengolah hasil-hasil pertanian, pemerintah kolonial Belanda memperkenalkan agroindustri pertanian dimana investasi tampil sebagai nilai dasar pertimbangan usaha. (Anonimous, 1994).

Dilihat dari prospektif yang lebih luas, pembangunan pertanian yang berwawasan agroindustri pada dasarnya merupakan upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui adanya peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Untuk mendukung hal tersebut diatas, tolak ukur yang menjadi prasyarat bagi terwujudnya yang dikehendaki adalah perolehan nilai tambah yang tinggi, terdorongnya investasi kearah pedesaan, menguatnya ekonomi pedesaan yang tuimbuh dari bawah, kualitas sumberdaya manusia serta berkembangnya teknologi tepat guna.

Sesuai dengan tujuan pembangunan pertanian yang antara lain meningkatkan produksi pangan menuju swasembada karbohidrat, memperbaiki tingkat hidup petani dengan cara maningkatkan pendapatan dengan menambah lapangan kerja dan peningkatan nilai tambah dari produk pertanian.



## 1.2. Rumusan Masalah

Salah satu sifat dari produk pertanian yaitu cepat busuk jika disimpan terlalu lama, untuk itu perlu dilakukan pengolahan yang lebih lanjut agar produk pertanian tersebut dapat memberikan nilai tambah dan produk tersebut akan memiliki nilai yang lebih tinggi daripada masih dalam bentuk asli (sebelum diolah).

Agroindustri atau pengolahan hasil pertanian merupakan suatu sistem yang saat ini belum banyak yang dapat menerapkan sistem tersebut, hal ini dikarenakan modal, sarana dan prasarana yang belum memadai, lemahnya sistem kelembagaan baik keuangan, informasi pasar dan tidak stabilnya harga antar musim, dengan adanya agroindustri diharapkan banyak tenaga kerja yang terserap didalamnya, mampu menyediakan bahan baku, peningkatan kualitas dan kuantitas.

Tanaman pisang (*Musaceae*) di Indonesia banyak sekali jenisnya antara lain pisang mas, pisang nangka, pisang tanduk, pisang ambon, pisang susu, pisang kapok, pisang kapas, pisang raja, pisang awak dan lain-lain. Pengembangan pisang merupakan salah satu program Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur dalam Penganekaragaman sumber pangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pisang mempunyai kandungan gizi lengkap selain kaya kalsium, magnesium, fosfor, besi serta kalsium selain itu juga mengandung vitamin A, B dan C (Purweni, 2002).

Pisang awak sebagai salah satu produk unggulan Kabupaten Pacitan mempunyai tingkat produksi yang cukup tinggi, bahkan pada saat panen raya produksinya tidak terpasarkan. Pisang awak yang tidak mempunyai daya simpan

yang cukup tinggi pada akhirnya busuk atau terbuang begitu saja, kondisi tersebut dipercepat dengan proses penyimpanan yang dilakukan oleh petani dan pedagang pada umumnya cukup sederhana yaitu hanya ditimbun pada tempat-tempat kosong yang dimilikinya, dengan kondisi tersebut maka pengembangan agroindustri berbasis pisang awak merupakan salah upaya yang memungkinkan dalam upaya untuk memanfaatkan potensi produksi pisang awak sebagai produk unggulan di Kabupaten Pacitan.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirangkum beberapa pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

1. Apakah agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan layak secara ekonomi, teknis dan sosial ?
2. Seberapa besar nilai tambah dari kegiatan agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan ?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kelayakan agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan secara ekonomi, teknis dan sosial
2. Untuk mengetahui nilai tambah dari kegiatan agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan
3. Untuk menyusun strategi pengembangan usaha agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi pemerintah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan informasi dalam membuat keputusan dan kebijaksanaan dalam pengembangan agroindustri berbasis pisang awak

2. Bagi petani dan pengusaha

Sebagai bahan pertimbangan pola pengembangan agroindustri pisang awak yang tepat dalam upaya meningkatkan nilai tambah komoditi pisang bagi peningkatan pendapatan petani.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang memperdalam atau mengkaji masalah pisang dan pola pengembangan agroindustri berbasis sumberdaya lokal

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Pacitan pada tahun 2008 dengan periode data yang digunakan tahun 2007 – 2008. Fokus dalam penelitian ini antara lain :

1. Agroindustri yang diteliti adalah industri yang mengolah hasil pertanian berbasis pisang awak untuk menjadikan produk olahan.
2. Penelitian dilakukan untuk menganalisis nilai tambah produk dan mengkaji kelayakan agroindustri berbasis pisang awak ditinjau dari aspek ekonomi, teknis dan sosial.

3. Rumusan akhir hasil penelitian adalah berupa strategi pengembangan usaha agroindustri berbasis pisang awak di Kabupaten Pacitan

